

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dalam melaksanakan semua rencana tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dan berdasarkan observasi serta temuan selama penelitian tindakan kelas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pada proses perencanaan IPA pada materi konsep pesawat sederhana kelas V di SDN 2 Cibungur Kecamatan batujajar Kabupaten Bandung barat tampak lebih baik. Perencanaan pembelajaran ini memiliki ciri khas, yaitu menerapkan tahapan inkuiri (menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis data , membuat kesimpulan). Perencanaan diperbaiki pada setiap siklus berdasarkan refleksi dan rekomendasi dari siklus sebelumnya.
2. Proses pelaksanaan atau pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. ke siklus Pelaksanaan pembelajaran yang memuat langkah-langkah inkuiri ini membuat suasana pembelajaran semakin interaktif dan siswa antusias dalam pembelajaran. khususnya pada tahap merancang percobaan dan melakukan percobaan siswa harus dibimbing oleh guru untuk membantu pemahaman mereka tentang titik tumpu, titik beban dan titik kuasa dengan benar, menjalankan tahapan inkuiri siswa dapat melakukan perbaikan, menunjukkan titik tumpu, titik beban, dan titik kuasa dengan benar.
3. Hasil belajar yang dicapai siswa sudah cukup baik dan meningkat, walaupun pada siklus II masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata siswa yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I, siswa mencapai nilai rata-rata 67,87 yang termasuk pada kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi

Hendar Priatna, 2013

Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Konsep Pesawat Sederhana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

79,84, peningkatan nilai rata-rata pada siklus II dapat dikatakan cukup tinggi. Persentase peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan ketuntasan KKM, yakni pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 47,37%, pada siklus II meningkat menjadi 92,11%.

B. Rekomendasi

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar, oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar terutama dalam pembelajaran IPA
2. Bagi guru, penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Saran dari peneliti diharapkan agar lebih banyak lagi metode yang diterapkan sehingga tidak selalu metode ceramah atau meminta siswa merangkum pelajaran dari buku yang telah disediakan sekolah. Di samping itu, guru dapat mengembangkan pula dari aspek afektif untuk membentuk karakter siswa sehingga tidak selalu terpaku pada aspek kognitif saja.
3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, kontribusi dan sumbangan bagi pendidikan di SD, oleh karena itu pihak sekolah khususnya kepala sekolah dapat memberikan dorongan dan fasilitas pada guru untuk mengembangkan metode tersebut serta yang lainnya agar lebih baik lagi diterapkan dalam pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti lainnya, Peneliti menyarankan agar peneliti lainnya diharapkan dapat lebih mengembangkan dalam meneliti aktivitas siswa, dan mengemas lebih menarik lagi metode tersebut agar siswa lebih antusias lagi pada saat pembelajaran.

Hendar Priatna, 2013

Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Konsep Pesawat Sederhana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu